

BAB V

PENUTUP

Pada Bab V merupakan penutup dari semua pembahasan tentang skripsi ini. Pada bab ini, penulis akan membahas tentang kesimpulan dan saran. Pada bagian pertama, penulis akan menguraikan kesimpulan tentang kegiatan SEKAMI dan pendidikan iman anak di Paroki St. Laurensius Hadakewa ditinjau dari perspektif formasi anak menurut Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* artikel 259-290. Selanjutnya, pada bagian kedua, penulis akan memberikan saran-saran dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan SEKAMI dan pembentukan iman anak, khususnya para imam, animator dan animatris, orang tua, serta umat dan masyarakat yang terlibat langsung dalam membimbing dan membentuk iman anak.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan dan analisis yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Serikat Kepausan Anak-Anak Misioner (SEKAMI) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pendidikan iman anak di Paroki St. Laurensius Hadakewa. SEKAMI bukan sekadar wadah kegiatan anak-anak, melainkan sarana pembinaan iman yang membantu anak-anak bertumbuh secara integral, meliputi dimensi rohani, moral, sosial, dan misioner.

Melalui semangat dasar Doa, Derma, Kurban, dan Kesaksian (2D2K), kegiatan SEKAMI membantu anak-anak untuk mengenal Yesus Kristus, menghayati iman secara konkret dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan sikap peduli, solider, dan bertanggung jawab terhadap sesama. Dengan demikian, SEKAMI berkontribusi dalam membentuk anak sebagai pribadi beriman yang mampu menghayati nilai-nilai Injil sejak usia dini.

Ditinjau dari Seruan Apostolik *Amoris Laetitia* artikel 259-290, pendidikan iman anak terutama merupakan tanggung jawab keluarga sebagai Gereja domestik.

Orang tua dipanggil untuk menjadi pendidik iman pertama dan utama melalui teladan hidup, komunikasi yang dilandasi cinta kasih, serta pendampingan yang berkesinambungan. Namun demikian, keluarga tidak berdiri sendiri dalam melaksanakan tugas tersebut. Gereja, melalui paroki dan secara khusus melalui kegiatan SEKAMI, hadir sebagai mitra yang mendukung dan melengkapi peran keluarga dalam pendidikan iman anak.

Dalam konteks Paroki St. Laurensius Hadakewa, kegiatan SEKAMI telah memberikan kontribusi nyata bagi pembinaan iman anak. Anak-anak dibiasakan untuk hidup dalam doa, terlibat dalam liturgi Gereja, melakukan aksi sosial, serta mengembangkan bakat dan kepercayaan diri. Meskipun demikian, realitas pastoral menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan SEKAMI belum sepenuhnya menghasilkan dampak yang optimal dalam pembentukan iman dan karakter anak. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan jumlah dan kualitas pendamping, metode pendampingan yang belum sepenuhnya kontekstual, kurangnya keterlibatan orang tua, serta tantangan sosial dan budaya yang dihadapi anak-anak pada masa kini.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih intensif dan berkesinambungan antara para imam, animator dan animatris, orang tua, serta umat dan masyarakat, agar kegiatan SEKAMI sungguh menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan iman anak yang matang, bertanggung jawab, dan berakar pada nilai-nilai Injil, sebagaimana ditekankan dalam Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*.

5.2 Usul dan Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa usul dan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Anggota SEKAMI

Bagi anggota SEKAMI, penting untuk lebih mengenali diri sebagai individu yang aktif dalam kegidupan Gereja dan masyarakat. Anak-anak SEKAMI diharapkan untuk tidak hanya terlibat secara konsisten dalam berbagai kegiatan SEKAMI, tetapi juga memahami nilai-nilai iman yang diajarkan, seperti doa, solidaritas, pengorbanan, dan kesaksian, serta mampu mengaplikasikannya dalam

kehidupan sehari-hari, baik di keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, anggota SEKAMI perlu mendapatkan dukungan secara terus-menerus agar dapat mengembangkan pertumbuhan iman yang sesuai dengan tahap perkembangan usia mereka. Dengan cara ini, iman tidak hanya menjadi pemahaman teoritis, tetapi juga berubah menjadi sikap hidup yang bertanggung jawab, peka terhadap situasi, berfokus pada kebaikan bersama. Dengan menghayati semangat saling membantu di antara anak-anak, diharapkan anak-anak SEKAMI dapat menjadi saksi Kristus sejak usia dini melalui tindakan nyata yang menunjukkan kasih, kejujuran, dan kepedulian terhadap orang lain. Oleh sebab itu, SEKAMI benar-benar bisa menjadi wadah pembinaan iman yang relevan dan berkelanjutan dalam mendukung misi Gereja Katolik di tengah tantangan zaman.

5.2.2 Bagi Para Imam

Para imam, khususnya pastor paroki dan pastor rekan, diharapkan semakin memberi perhatian pastoral yang serius terhadap pembinaan iman anak melalui kegiatan SEKAMI. Para imam hendaknya mendukung kegiatan SEKAMI baik melalui keterlibatan langsung maupun melalui kebijakan pastoral paroki. Selain itu, para imam diharapkan mendorong agar kegiatan SEKAMI diintegrasikan secara lebih sistematis dalam program pastoral paroki serta memberikan pembinaan rohani yang berkelanjutan bagi animator dan animatris. Dengan demikian, kegiatan SEKAMI dapat berjalan secara terarah dan selaras dengan visi dan misi Gereja lokal.

5.2.3 Bagi Animator dan Animatris SEKAMI

Animator dan animatris diharapkan menyadari peran mereka sebagai pendamping iman dan teladan hidup Kristiani bagi anak-anak. Oleh karena itu, mereka perlu terus mengembangkan diri melalui pendalaman iman, pembinaan pastoral, serta pengayaan pengetahuan Kitab Suci dan ajaran Gereja. Animator dan animatris juga diharapkan mampu menggunakan metode pendampingan yang kreatif, komunikatif, dan kontekstual sesuai dengan dunia anak. Kerja sama yang baik dengan para imam dan orang tua perlu terus dibangun agar proses pembinaan iman anak dapat berlangsung secara efektif dan berkesinambungan.

5.2.4 Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai pendidik iman pertama dan utama diharapkan terlibat secara aktif dalam pendidikan iman anak, baik di dalam keluarga maupun melalui dukungan terhadap kegiatan SEKAMI. Orang tua hendaknya memberikan teladan hidup iman melalui doa bersama dalam keluarga, keterlibatan dalam perayaan liturgi, serta sikap hidup yang mencerminkan nilai-nilai Injil. Selain itu, orang tua diharapkan menjalin komunikasi yang baik dengan para pendamping SEKAMI agar pertumbuhan iman anak dapat didampingi secara konsisten dan berkelanjutan.

5.2.5 Bagi Umat dan Masyarakat

Umat dan masyarakat diharapkan turut menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan iman dan karakter anak. Oleh karena itu, umat hendaknya memberikan dukungan moral maupun material bagi keberlangsungan kegiatan SEKAMI. Masyarakat juga diharapkan menjadi ruang yang aman, ramah, dan mendidik bagi anak-anak. Nilai-nilai budaya lokal yang sejalan dengan nilai-nilai Injil perlu terus dihidupi dan diwariskan kepada generasi muda agar mereka bertumbuh sebagai pribadi yang beriman, ber karakter, dan bertanggung jawab dalam kehidupan Gereja dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

I. DOKUMEN DAN KAMUS

Biro Nasional, Karya Kepausan Indonesia. *Kerasulan anak-anak misioner*. Jakarta: SEKAMI MISSIOKKI, 1997. Biro Nasional Karya Kepausan Indonesia. *Anak Misioner, Jadilah Pembawa Damai*. Jakarta: Karya Kepausan Indonesia, 2024.

Karya Kepausan Indonesia. *Karya Kepausan Hakikat, Tujuan dan Sejarah Singkat*. Jakarta: Karya Kepausan Indonesia, 2007.

MISSO-Karya Kepausan Indonesia. *Anak Misioner, peziarah pengharapan dari hati ke hati*. Jakarta: Karya Kepausan Indonesia, 2025.

Paus Fransiskus. *Amoris Laetitiae, Sukacita Kasih*. Terj. Komisi Keluarga KWI dan Couple for Christ Indonesia. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.

Serikat Kepausan Anak-Anak Misioner (SEKAMI). *Kerasulan Anak-Anak Misioner*. Jakarta: MISSO-Karya Kepausan Indonesia, 1996.

Sinode Para Uskup Dalam Sidang Umum Biasa ke XIV. *Panggilan Misi Keluarga Dalam Gereja Dan Dalam Dunia Dewasa Ini*. Ed. F.X. Adisusanto dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: September 2021.

Komisi Kepausan Untuk Keadilan Dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Terj. Yosef Maria Florisan, Paul Budi Kleden, dan Otto Gusti Madung. Cet. II. Maumere: Ledalero, 2013.

Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik*. Terj. V. Kartosiswoyo et. al. cet. XII. Jakarta: Obor, 2004.

Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara. *Katekismus Gereja Katolik*. Terj. P. Herman Embuiru SVD. Cet. III. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2007.

Konferensi Wali Gereja Indonesia. *Kitab Hukum Kanonik*. Ed. Robertus Rubiyatmoko. Cet. IV. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 2016.

II. BUKU

Adisubrata dan Poerwadarmita. *Kamus Latin-Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 1969.

Agenog, Neogroho dkk. *Paus Fransiskus: Paus Untuk Kaum Miskin*. Yogyakarta: Pohon Cahaya Semesta, 2013.

Anggraini, Lucia. *Keluarga mu, Keluarga ku, Keluarga Kita*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.

- Arliman, Laurensius. *Komnas HAM dan Perlindungan Anak Pelaku Tindak Pidana*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015.
- Aritonang, Hendra. *Konsep Ciptaan Baru*. Malang: Multimedia Edukasi, 2021.
- Ataladjar, Thomas B. *Lembata: Dalam Pergumulan Sejarah dan Perjuangan Otonominya*. Lewoleba: Penerbit Ikan Paus, 2021.
- Berscheit, Mery Jo. *Curse of Catholicism*. Bloomington: Author, 2006.
- Chang, William. *Moral Spesial*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Coward, Harold dan Philip Cook, eds. *Religious Dimension of Child and Family Life: Reflections on the UN Convention on the Right of the Child*. British Columbia: Centre for Studies in Religion and Society, 1996.
- Dachoifany, Ihsan dan Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: AMSAH, 2018.
- Eminyan, Maurice. *Teologi Keluarga*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Gulo, Elizama. *Etika Pelayan Tuhan, Berakar dalam Firman, Melayani dalam Kasih*. Jakarta: PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2025.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa. *Intisari Ajaran Paus Fransiskus: Laudato Si' dan Amoris Laetitia*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Penerbit LPPPI, 2019.
- Johannes, Nathalia Yohana dkk. *Iman yang Amin*. Makassar: Tohar Media, 2024.
- Khaidir dkk. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Kirchberger, Georg. *Teologi Iman*. Maumere: Ledalero, 2001.
- Marsunu, YM Sentro. *Pesan Tuhan dalam Perumpamaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Martasudjita, Emanuel. *Pokok-Pokok Iman Gereja: Pendalaman Teologis Syahadat*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Mudayat dkk. *Aku Bisa: Buku Belajar tentang Tanggung Jawab dan Kemandirian untuk Anak SD*. Banjarnegara: Penerbit Qriset Indonesia, 2025.
- Nadeak, Wilson. *Memahami Anak Remaja*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- N., Sudirman dkk. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 1992.

- Pa, Patrisius dkk. *Karya Kepausan: Hakikat, Tujuan dan Sejarah Singkat*. Jakarta: Karya Kepausan Indonesia, 2006.
- Paus Fransiskus. *Seruan Apostolik Pascasinode Amoris Laetitia*, penerj. Komisi Keluarga KWI dan Couples for Christ Indonesia. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.
- Rausch, Thomas P. *Katolisisme: Teologi Bagi Kaum Awam*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Riyanto, Edy dkk. *Implementasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Karakter*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia, 2019.
- Riyani, M. *Isu-Isu Sosial yang Berserak: Perspektif (Filsafat) Pendidikan IPS*. Yogyakarta: Budi Utama, 2022.
- Rubiyatmoko, Robertus. *Perkawinan Katolik Menurut Kitab Hukum Kanonik*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Rupp, Anne Neufeld. *Tumbuh Kembang Bersama Anak*, penerj. BPK Gunung Mulia. Jakarta: Gunung Mulia, 2009.
- Sumanto. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2014.
- Suyanto. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2024.
- Tenau, Imanuel. *Amoris Laetitia: Merangkul Keluarga Kristiani*. Malang: Penerbit Arah Baca, 2021.
- Widharsana, Petrus Danan dan Victorius Rudy Hartono. *Pengajaran Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.

III. JURNAL

- Agust, Yoseph Selvinus. "Berkeluarga Sebagai Kesempatan Berahmat: Catatan dan Komentar atas Amoris Laetitia". *Gita Sang Surya*, 19:4, Oktober 2024.
- Agustiningtyas, Fransisca. dan Intansakti X. "Pelaksanaan Kegiatan Sekami di Paroki Santa Maria Bunda Karmel Mansalong". *Jurnal pendidikan Agama dan Teologi*, 1:7, Juni 2021.
- Agusrtang, Arifuddin Ahmad, dan Erwin Hafid. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 2:2, Juni 2023.
- Arianto, Oktavianus. "Katekese Keluarga Kristiani Di Paroki-Paroki Daerah Dalam Terang Seruan Apostolik Amoris Laetitia". *Jurnal Melintas*, 36:3, Desember 2020.

- Bei, Alexandro Putra., Daniel Seti Hali Talong, dan Marianus Ronaldo Tiba. "Adaptasi dan Formasi Liturgi dalam Ekaristi Bersama Anak di Paroki St. Mikael Nita". *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 5:1, Februari 2025.
- Bhodo, Yohanes Donbosko dkk. "Animasi Kitab Suci sebagai Upaya Meningkatkan Kecintaan Anak dan Remaja terhadap Kitab suci". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4:1, Februari 2024.
- Camnahas, Antonio. "Opsi Religius Dan Relaitas Kemartiran: Konversi Masyarakat Lembata Ke Kekatolikan Dalam Konteks Misi Awal SVD (1920-1950)". *Jurnal Ledalero*, 24:1, Juni 2025.
- Darius dan Fila Amelia Kasinda. "Solidaritas Yesus Terhadap Disabilitas Dan Implikasinya Bagi Gereja Sebagai Komunitas Iman". *Jurnal Teologi*, 12:1, Desember 2022.
- Darmawan, Putu Ayub., John Mardin dan Urbanus. "Pendidikan dalam Gereja Sebagai bentuk Partisipasi Kristen dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa". *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Kristen dan teologi*, 1:1, Juni 2023.
- Derung, Teresia Noiman dan Maria Mandonza. "Peran Pembina Dalam Pelaksanaan Bina Iman Anak di Paroki Santo Andreas Tidar". *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 1:6, Juni 2021.
- Erma, Euvemia dan Ola Rongan Wilhelmus. "Doa Bersama Dalam Keluarga Sebagai Sarana Pendidikan Iman Anak". *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 10:10, Oktober 2018.
- Febriyando, Berehme Adyatmo Purba, dan Darmianus Harefa. "Studi Eksperimen: Efektivitas Bernyanyi Dengan Gerakan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini". *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 5:1, Juni 2024.
- Goo, Maria Yulianti. "Sharing Kitab Suci". *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 6:2, November 2021.
- Hia, Chrisnatalia, dan Syutriska Kardia Gulo. "Konsep Doa Yesus Menurut Kallistos Ware: Sebuah Doa Yang Mencapai Kesempurnaan". *Jurnal Spiritualitas dan Teologi Praktis*, 1:1, Juni 2024
- Jose, Josmy. "Amoris Laetitia From the Perspective of Education". *Jurnal Asian Horizons*, 11:1, March 2017.
- Kamaruddin, Ilham dkk. "Pendidikan karakter di sekolah: Pengaruhnya terhadap pengembangan etika sosial dan moral siswa". *Attractive: Innovative Education Journal*, 5:3, November 2023.

- Keban, Yosep Belan dan Mateus Dangga. "Upaya membina Karakter Anak Sekami di Lingkungan Waitiu Paroki Santo Alfonsius Maria De Liguori Melalui kegiatan Keagamaan". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, Juni 2014.
- Khobir, Abdul. "Upaya mendidik anak melalui permainan edukatif", *Forum Tarbiyah*, 7:2, Desember 2009.
- Kristian, Vian Budiman. "Makna Iman dalam Perjanjian baru". *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi dan Pendidikan*, 3:2, Desember 2019.
- Kurniadi, Benediktus Benteng dan Erika Siringo Ringo. "Peran Orang Tua pada Pendidikan Seksualitas Kaum Remaja dalam Terang Seruan Apostolik Pascasinode Amoris Laetitia". In *Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, dan Budaya*, 5:1, Februari 2022.
- Kwirinus, Dismas. "Konsep Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Disorot dari Surat Apostolik Amoris Laetitia". *Vocat: Jurnal Pendidikan Katolik*, 2:2, Desember 2022.
- Maram, Lusita Sabinti. "Peran Animator animatris Paroki Santa Maria Pembantu Abadi Werri". *Jurnal Agama, Pendidikan, dan Budaya*, 3:1, Desember 2022.
- Masnawati, Eli and Masfufah Masfufah. "The role of parents in shaping children's character". *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4:2, October 2023.
- Moa, Antonius dan Yordianus Pajo Hewen. "Cinta Kasih Suami-Istri Sebagai Fondasi Kehidupan Keluarga Kristiani Suatu Uraian Moral Kristiani Menurut Pasu Fransiskus Dalam Seruan Apostolik Amoris Laetitia". *Jurnal Filsafat-Teologi*, 19:2, Juni 2020.
- Mudak, Sherly. "Makna Doa Bagi Orang Percaya". *Misso Ecclesia*, 6:1, April 2017.
- Oetpah, Dorice. "Spiritualitas Pembina SEKAMI Paroki St. Gregorius Agung Oeleta Keuskupan Agung Kupang", *Jurnal Penelitian Dosen*, 2:2, Desember 2021
- Rasuh, Jantje. "Penerimaan Komuni Pertama Pada Anak Usia 7 Tahun: Suatu Kajian Teoritis Dan Empiris Berdasarkan Dokumen Quam Singulari". *Jurnal Masalah Pastoral*, 1:1, Februari 2012.
- Sari, Yustika., Frans Fandy Palinoan, dan Petrus Bine Saramae. "Implementasi Tujuan Perkawinan dalam Pendidikan Anak Oleh Keluarga Katolik". *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3:4, Agustus 2021

Setyawan, Oktavianus Hery. "Pewarisan Dan pendidikan Iman Anak Sebagai Tanggung Jawab Orang tua Menurut Ecclesia Domestica". *Jurnal Teologi*, 3:2, November 2014.

Sihombing, Riana Udurman dan Rahel Rati Sarungallo. "Peranan Orang Tua Dalam Mendewasakan Iman Keluarga Kristen: Studi Ulangan 6: 6-9". *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kerusso*, 4:1, Maret 2019.

Simangunsong, Elfrida Yesni dan Ferdinan Simanjuntak, "Etika Kristen Tentang Standar Mengasihi". *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniorah*, 2:3, Juli 2023.

Simatupang, Hasadungan. "Tugas Dan Tanggungjawab Guru Sekolah Minggu Terhadap Masa Depan Gereja". *Jurnal Christian Humaniora*, 4:2, November 2020.

Sogen, Vinsensius Florianus Dalu., Ferboanus Pleton Irit, dan Yosep Belen Keban, "Meningkatkan Keaktifan SEKAMI Melalui Kompetensi Sosial Penyuluh Agama Katolik". *Jurnal Reinha*, 14:2, Desember 2023.

Subekti, Gerardus Rahmat. "Pastoral Bagi Keluarga dalam Situasi Khusus Menurut Paus Fransiskus Dalam Anjuran Apostolik Amoris Laetitia". *Jurnal Filsafat-Teologi*, 2:2, September 2021.

Tumanggor, Sentikhe dkk. "Pentingnya Pelayanan Di Gereja Terhadap Tujuan Pembelajaran Pak Dewasa". *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1:4, Januari 2022.

IV. MANUSKRIP

Jagong, Onesimus Moan. "Budaya belis Masyarakat Nele Ditinjau Dari Seruan Apostolik Amoris Laetitia Dan Relevansinya bagi Karya Pastoral Keluarga". Tesis Magister, Insitusi Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2024.

Sekretariat Paroki St. "Laurensius Hadakewa. Dokumen Paroki St. Laurensius Hadakewa". *Manuscript*. Paroki St. Laurensius Hadakewa, 2023

V. ARTIKEL DALAM BUKU

Chen, Martin. "Keluarga adalah Rumah Iman dan Sekolah Kemanusiaan", dalam Forum Komunikasi dan Kerjasama Pastoral. *Keluarga: Rumah Belas kasih Allah*. Yogyakarta: Penerbit asdaMedia, 2017.

VI. INTERNET

Glatz, Carol. "Documents: Pope wrote Curia reform, four encyclicals, six exhortations", dalam *Detroit Catholic*, <https://www.detroitcatholic.com/news/documents-pope-wrote-curia-reform-four-encyclicals-six-exhortations>, diakses pada 25 Oktober 2025.

Hauer, Cheryl L. "Pray Without Ceasing", dalam *Israel Teaching Letter*, <https://archive.bridgesforpeace.com/letter/pray-without-ceasing>, diakses pada 10 November 2025.

Ibrahim, Muhamad. "Paus Fransiskus Meninggal Dunia di Usia 88 Tahun, Ini Pesan Terakhirnya", *info bank news*, <https://infobanknews.com/paus-fransiskus-meninggal-dunia-di-usia-88-ini-pesaterakhirnya/#:~:text=Diketahui%2C%20Pope%20Francis%20ini%20menggagal,Santa%20Marta%20untuk%20melanjutkan,> diakses pada 19 Juli 2025.

Jehmun, Philip. "Apa itu jamnas sekami? Ini penjelasannya", *Beritabernas*. 4 Juli 2023. <https://beritabernas.com/apa-itu-jamnas-sekami-ini-penjasannya/>, diakses pada 15 Maret 2025.

Karya Kepausan Indonesia. [https:// karya kepausan indonesia. org/2021/03/20/pesan- paus- fransiskus- pada-pembukaan-tahun-keluarga-amoris-laetitia/](https://karya.kepausanindonesia.org/2021/03/20/pesan-paus-fransiskus-pada-pembukaan-tahun-keluarga-amoris-laetitia/), diakses pada 7 September 2025.

Listiati, Ingrid. "Indah dan Dalamnya Makna Sakramen Perkawinan Katolik", dalam *Katolisitas.org*, <https://katolisitas.org/indah-dan-dalamnya-makna-sakramen-perkawinan-katolik/>, diakses pada 8 Agustus 2025.

Maymung. "Sejarah SEKAMI", [https://myimung. wordpress. com/2013/01/06/sejarah-sekami/](https://myimung.wordpress.com/2013/01/06/sejarah-sekami/), diakses pada 13 Maret 2025.

Merlo, Francesca. "Word Day of the Poor: Pope Francis organises lunch with 1300 poor people," November 12, 2024. *Vatican News*. [https://www.vaticannews.va/en/pope/news/2024-11/pope-francis-will-have-lunch-with-over-1000-poor-people. html#:~:text= Free% 20medical %20care % 20 for% 20the, people%20in %20 thirteen %20 different %20 countries,](https://www.vaticannews.va/en/pope/news/2024-11/pope-francis-will-have-lunch-with-over-1000-poor-people.html#:~:text=Free%20medical%20care%20for%20the,people%20in%20thirteen%20different%20countries,) diakses pada 25 Oktober 2025.

Nudin, Burhan. "Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam", <https://fis.uui.ac.id/blog/2021/12/27/pendidikan-anak-dalam-perspektif-islam>, diakses pada 10 Maret 2025.

Paus Fransiskus. "Audiens Umum: Pendidikan Keluarga," dalam *The Holy See*, https://www.vatican.va/content/francesco/en/audiences/2015/documents/papa-francesco_20150520_udienza-generale.html, diakses pada 5 November 2025.

----- Christus Vivit, March 25, 2019. *The Holy See*. https://www.vatican.va/content/francesco/en/apost_exhortations/document_s/papa-francesco_esortazione-ap_20190325_christus-vivit.html, diakses pada 10 November 2025.

----- "Letter of His Holiness Pope Francis to married couples for the "Amoris Laetitia Family" Year, 26.12.2021", *Holy See Press Office*:

Summary Of Bulletin, December 26, 2021, <https://press.vatican.va/content/salastampa/en/bollettino.html>., accessed July 20, 2025.

Pope Francis dan AAI-Tayyeb. "A document on human fraternity for word peace and living together," February 4, 2019. *The holy See*. https://www.vatican.va/content/francesco/en/travels/2019/outside/documents/papa-francesco_20190204_documento-fratellanza-umana.html, diakses pada 25 Oktober 2025.

Pope Francis dan Austen Ivereig. "Let Us Dream: The Path to A Better Future," March 1, 2022. Simon and Schuster. <https://www.simonandschuster.com/books/Let-Us-Dream/Pope-Francis/9781982171872>, diakses pada 25 Oktober 2025.

Pope Francis. "General Audience, April 8, 2015," *The Holy See*. https://www.vatican.va/content/francesco/en/audiences/2015/documents/papa-francesco_20150408_udienza-generale.html.diakses pada 10 November 2025.

------. "Life, My Story Through History: a new book on life of Pope Francis," November 7, 2023. *Vatican News*. <https://www.vaticannews.va/en/pope/news/2023-11/life-my-story-through-history-a-new-book-on-the-pope-s-life.html>, diakses pada 25 Oktober 2025.

------. "Meeting The Protection of Minors in the Church: Eucharistic Concelebration February 24, 2019," *The Holy See*. https://www.vatican.va/content/francesco/en/speeches/2019/february/documents/papa-francesco_20190224_incontro-protezioneminori-chiusura.html. diakses pada 10 November 2025.

------. "The Name of God is Mercy," January 12, 2016. *Penguin Random House*.<https://www.penguinrandomhouse.com/books/540211/the-name-of-god-is-mercy-by-pope-francis/?utm>, diakses pada 25 Oktober 2025.

Tim Tempo. "Hari Ini Paus Fransiskus Bakal Dimakamkan: Ini 4 Ensiklik Paus", dalam *Tempo Media Group*, <https://www.tempo.co/internasional/hari-ini-paus-fransiskus-bakal-dimakamkan-ini-4-ensiklik-paus-1248952>, diakses pada 25 Oktober 2025.

Tiurma, Bella. "Bagaimana Cara Memuliakan Tuhan dengan Talenta yang Kita Miliki?", dalam *Jawaban.com*, https://www.jawaban.com/read/article/id/2023/05/11%2015:00:00/2/230511143337/bagaimana_cara_memuliakan_tuhan_dengan_talenta_yang_kita_miliki, diakses pada 20 Januari 2026.

Welianto, Ari. “Penyebab Terjadinya Revolusi Prancis, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/27/160000869/penyebab-terjadinya-revolusi-perancis?page=all>, diakses pada 7 Maret 2025.

VII. MAJALAH

Karya Kepausan Indonesia. “Anak Misioner, Jadilah Pembawa Damai”. *Biro Nasional Karya Kepausan Indonesia*, 68. Januari, 2024.

VIII. WAWANCARA

Abo, Helena. Pendamping SEKAMI Stasi St. Yohanes Pembaptis Hidalabi, di Hidalabi pada 23 April 2025.

Bare, Paulina. anggota SEKAMI Stasi St. Petrus dan Paulus Besei Besei-Lebelang, di Lebelang, pada 26 April 2025.

Die, Frederikus. anak SEKAMI Stasi St. Yohanes Pembaptis Hidalabi, di Hidalabi pada 25 April 2025.

Gerocho, Maria. pendamping SEKAMI St. Yohanes Pembaptis Hidalabi, di Hidalabi pada 26 April 2025.

Gesi, Gorgerius. anak SEKAMI Stasi St. Fransiskus Xaverius Tapobaran, di Tapobaran pada 28 April 2025.

Kaona, Linus Penebang. Kepala Sekolah SDK Nuba Lamatuka, di Tanatereket, pada 26 April 2025.

Keban, Blasius. Pastor Paroki St. Laurensius Hadakewa, di Hadakewa pada 25 April 2025.

Kewa, Lidia Gamalia. mantan anggota SEKAMI St. Wilhelmus Leramatan, di Waienga pada 28 April 2025.

Kewa, Magdalena. mantan anggota SEKAMI Stasi St. Laurensius Hadakewa, di Hadakewa pada 25 April 2025.

Kian, Alowisius. tokoh adat dan toko masyarakat, di Hidalabi pada 27 April 2025.

Laga, Rofinus. Guru SDK Hadakewa, di Hadakewa pada 25 April 2025.

Lasar, Wilhelmus Basa. mantan anggota SEKAMI St. Yohanes Pembaptis Hidalabi, pada 26 April 2025.

Melania, Maria. pendamping SEKAMI Stasi St. Wilhelmus Leramatan, di Waienga pada 28 April 2025.

Muli, Yohanes. Orang tua anak SEKAMI Stasi Salib Suci Merdeka, via telepon, pada 20 Agustus 2025.

Odo, Rovina Andriana. pendamping SEKAMI Stasi St. Darius Tapolangu, pada 26 April 2025.

Pati, Paulus. Umat Stasi St. Yohanes Pembaptis Hidalani, di Hidalabi pada 24 April 2025.

Perada, Maria Wilfrida. pendamping SEKAMI Stasi St. Petrus Lewolein, di Hadakewa pada 25 April 2025.

Wati, Stefania. anggota SEKAMI St. Wilhelmus Leramatan, di Waienga pada 28 April 2025.

Wato, Polikarpus. Orang tua dari anak SEKAMI di Stasi St. Yosep Ilowutung, di Hidalabi pada 26 April 2025.